

**PENGARUH MODEL PQ4R TERHADAP HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK KELAS IV SDN**

**JURNAL**

**Oleh**

**SILVI VERNANDA  
RAPANI  
A. SUDIRMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## Pengaruh Model PQ4R terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN

Silvi Vernanda<sup>1</sup>, Rapani<sup>2</sup>, A. Sudirman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudi No. 229 Bandung FKIP

<sup>3</sup>FH Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*Gmail: silvifernanda0@gmail.com, Telp. +62895609628158

Received:

Accepted:

Online Published:

**Abstract: *The Effect of the PQ4R Model on The Learning Result of Grade Fourth Student of SDN***

*The purpose of the study was to know the positive and significant effects of the application of the PQ4R models on the learning result. The type of the research was experimental research. The research design used non-equivalent control group design. The population amounted to 45 students. The sample used purposive sampling with a total of 24 students. The data collection techniques in the form of non-test techniques and tests the data analysis techniques used statistical tests independent samples test. The results showed that there was a positive and significant effect on the preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) model on the learning result of 0.58 students with the moderate category and  $t_{count} 2.177 > t_{table} 2.021$  (with  $\alpha = 0.05$ ).*

**Keywords: *PQ4R Model, Learning Result***

**Abstrak: Pengaruh Model PQ4R terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN**

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penerapan model PQ4R terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian berjumlah 45 orang peserta didik. Sampel penelitian menggunakan *sampling purposive* dengan jumlah 24 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dan tes. Teknik analisis data menggunakan uji statistik *independent sampel t-test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar peserta didik 0,58 dengan kategori sedang dan  $t_{hitung} 2,177 > t_{tabel} 2,021$  (dengan  $\alpha = 0,05$ ).

**Kata kunci:** Model PQ4R, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator penentu kemajuan suatu bangsa, semakin baik tingkat pendidikan suatu bangsa maka semakin baik pula sumber daya manusianya. Sehingga, antara pendidikan dan kemajuan suatu bangsa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2013 : 4). Berdasarkan Undang-undang tersebut, maka tujuan dari pendidikan di Indonesia adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran aktif agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 19 kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Komalasari (2014: 2) belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan tidak disebabkan oleh adanya kematangan ataupun perubahan sementara karena suatu hal. Artinya proses perubahan disini meliputi semua aspek baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara bertahap.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya peneliti menemukan bahwa metode pembelajaran tematik masih belum berjalan secara optimal, khususnya di kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya adalah pembelajaran saintifik yang masih berpusat pada pendidik yang mengandalkan ceramah. Pembelajaran saintifik yang masih berpusat pada pendidik digunakan pada saat mengajar hanya menitik beratkan pada keaktifan pendidik sedangkan peserta didik cenderung pasif, ramai, kurang tertarik dengan cara pendidik menyampaikan materi, konsentrasi dalam belajar kurang terfokus, sulit mengutarakan ide atau gagasan dan takut untuk bertanya. Hal ini sering menjadikan sebagian peserta didik tidak aktif untuk menerima materi pelajaran karena tidak setiap peserta didik memiliki karakteristik yang sama. Data yang diperoleh dari pendidik kelas IV menunjukkan bahwa hasil belajar tematik pendidik masih relatif rendah untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65.

Observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya, menunjukkan bahwa hasil belajar *mid semester ganjil* kelas IV SD

Negeri 1 Balai Murni Jaya pada pembelajaran tematik masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 1. Nilai *Mid Semester Ganjil Peserta Didik Kelas IV Pembelajaran Tematik tahun pembelajaran 2018/2019.***

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai									
			PKN		Bahasa Indonesia		IPA		IPS		SBdP	
			≥ 65	≤ 65	≥ 65	≤ 65	≥ 65	≤ 65	≥ 65	≤ 65	≥ 65	≤ 65
1	IV A	24	10	14	9	15	4	20	9	15	10	14
2	IV B	23	10	13	16	7	8	15	15	8	15	8
	Jumlah Peserta Didik	47	20	27	25	22	12	35	24	23	25	22
	Presentase	100%	42,55%	57,44%	53,19%	46,80%	25,53%	74,46%	51,06%	48,93%	53,19%	46,80%

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil ulangan tematik *mid semester ganjil kelas IV A dan IV B SD Negeri 1 Balai Murni Jaya* terdiri dari 5 pelajaran yaitu PKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan SBdP. Di peroleh hasil bahwa di kelas IV A masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65. Hasil belajar peserta didik yang belum tuntas pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran PKN mencapai 57,44% atau 27 orang peserta didik, Bahasa Indonesia mencapai 46,80% atau 22 orang peserta didik, IPA mencapai 74,46% atau 35 orang peserta didik, IPS mencapai 48,93% atau 23 orang peserta didik, SBdP mencapai 46,80% atau 22 orang peserta didik. Sedangkan peserta didik yang tuntas pada pembelajaran tematik mata pelajaran PKN mencapai 42,55% atau 20 orang peserta didik, Bahasa Indonesia mencapai 53,19% atau 25 orang peserta didik, IPA mencapai 25,53% atau 12 orang peserta didik, IPS mencapai 51,06% atau 24 orang

peserta didik, SBdP mencapai 53,19% atau 25 orang peserta didik. Nilai tematik kelas IV A lebih banyak yang belum tuntas dibandingkan dengan kelas IV B. Oleh sebab itu peneliti memilih kelas IV A sebagai kelas eksperimen karena nilai rata-rata kelas IV A lebih rendah dari nilai rata-rata VI B, sedangkan kelas VI B sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan permasalahan nilai *mid semester ganjil* diperlukan adanya solusi yang digunakan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik. Cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar yaitu pendidik harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran agar kemampuan serta hasil belajar dapat lebih baik. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik yaitu model pembelajaran PQ4R.

Trianto (2014: 150) model pembelajaran *preview, question, reflect, read, recite, review* (PQ4R) adalah salah satu bagian dari strategi elaborasi. Model pembelajaran PQ4R dapat digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang peserta didik baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan membaca buku pelajaran secara berkelompok. Peserta didik diminta untuk mengeksplorasi kemampuannya membuat struktur berpikir sebelum membaca dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi acuan bagi peserta didik untuk menggali informasi yang dibutuhkan dari teks bacaan. Kemudian peserta didik secara

mandiri membaca teks sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuatnya.

Model pembelajaran PQ4R akan lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Hal inilah yang kemudian diharapkan dapat tercapai, sehingga tidak hanya peserta didik tertentu saja yang aktif, namun seluruh peserta didik yang mengikuti diskusi dapat aktif dalam bekerjasama dalam memecahkan masalahnya.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran PQ4R (X) terhadap hasil belajar tematik peserta didik (Y).

Desain dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design* yaitu desain kuasi eksperimen dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini dibedakan dengan adanya *pretest* sebelum perlakuan diberikan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan.

Desain penelitian ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan berupa penerapan penggunaan model pembelajaran *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R), sedangkan kelas kontrol adalah kelas pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan model PQ4R melainkan memakai model pembelajaran saintifik.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya yang bertempat di jalan Rawa Pitu, Kelurahan Balai Murni Jaya, Kecamatan Banjar Baru, Kabupaten Tulang Bawang, SD Negeri 1 Balai Murni Jaya merupakan salah satu yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan oleh peneliti pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Diawali dengan observasi pada bulan Oktober 2018.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya dengan jumlah 47 orang peserta didik, terdiri dari 24 orang peserta didik kelas IVA dan 23 orang peserta didik kelas IVB.

Sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling*. Jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel dan *purposive sampling* dimana kelas IVA dengan jumlah 24 orang peserta didik yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R karena rendahnya hasil belajar tematik yang diperoleh. Sedangkan kelas IVB dengan jumlah 23 orang peserta didik dijadikan kelas kontrol dengan metode pembelajaran saintifik. Sehingga total sampel pada penelitian ini berjumlah 47 orang

peserta didik yang terdiri dari kelas IVA dan IV B.

### **Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan rancangan ini sebagai berikut : (1) Melakukan *survey* awal ke sekolah untuk mengetahui jumlah kelas dan peserta didik yang dijadikan subjek penelitian. (2) Menentukan dua kelompok belajar yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan IVB sebagai kelas kontrol di SD Negeri 1 Balai Murni Jaya. (3) Melakukan uji instrumen dikelas IV SD Negeri 2 Mekar Jaya. (4) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang tema indahny keberagaman di negeriku untuk kelas eksperimen dan kontrol. (5) Memberikan *pretest* pada pertemuan pertama di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. (6) Memberi perlakuan yang berbeda antara kedua kelas eksperimen, yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model PQ4R dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model PQ4R. (7) Setelah selesai melakukan kegiatan kemudian melakukan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (8) Cari mean (rata-rata) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, antara *pretes* dan *posttest*. (9) Menggunakan statistik untuk mencari perbedaan hasil langkah ke delapan, sehingga dapat diketahui pengaruh model PQ4R terhadap hasil belajar tematik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya. (10) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini berupa hasil belajar tematik peserta didik ranah kognitif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa non tes dan tes.

Teknik non tes yang digunakan peneliti adalah observasi dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan peneliti pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Sedangkan teknik tes digunakan untuk mengukur data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif peserta didik. Suatu tes dapat dikatakan baik jika butir-butir soal yang terkandung dalam tes tersebut dapat mewakili isi materi pembelajaran yang akan diukur.

Bentuk tes yang diberikan berupa tes pilihan jamak, terdiri dari 15 butir soal yang telah melalui uji valid dan reliabel yang digunakan pada *pretest* dan *posttest*. Mengukur tingkat validitas soal tes digunakan rumus korelasi *point biserial*. Sedangkan uji reliabilitas yaitu menggunakan rumus *kude richardson*.

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar ranah kognitif pada tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku), subtema 7 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku), pembelajaran ke-4. Terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Indikator Bahasa Indonesia yaitu 3.7.1 menjelaskan informasi baru dari teks bacaan. 3.7.2 menentukan ide pokok dalam teks bacaan. 3.7.3 menganalisis kesimpulan teks bacaan. Indikator PPKn yaitu 3.3.1 menyebutkan sikap kerja sama dalam berbagai keberagaman bahasa daerah di Indonesia. 3.3.2 menjelaskan sikap untuk melestarikan keberagaman

bahasa daerah di Indonesia. 3.4.1 menentukan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia. 3.4.2 menganalisis macam-macam keberagaman bahasa daerah di Indonesia. Dan indikator IPS yaitu 3.2.1 menunjukkan ragam bahasa daerah yang ada di Indonesia. 3.2.2 menentukan ragam bahasa daerah yang ada di Indonesia. 3.2.3 menguraikan kegiatan yang dapat mencegah punahnya bahasa daerah.

Langkah-langkah model pembelajaran PQ4R, yaitu:

- (1) *Preview*, peserta didik membaca selintas dengan cepat bahan bacaan. Fokus *preview* adalah menemukan ide-ide pokok yang kembangkan dalam bahan bacaan. Melalui *preview* peserta didik telah mempunyai gambaran mengenai hal yang dipelajari.
- (2) *Question*, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri dengan menggunakan kata 5w + H (*what, where, who, when, why and how*).
- (3) *Read*, peserta didik membaca secara detail bahan bacaan yang dipelajari. Pada tahap ini peserta didik diharapkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskan.
- (4) *Reflect*, Selama membaca peserta didik tidak hanya cukup mengingat atau menghafal tetapi cobalah memahami informasi yang dipresentasikan.
- (5) *Recite*, peserta didik diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. Peserta didik dapat melihat kembali catatan yang telah mereka buat. Peserta didik diminta untuk membuat inti sari (gagasan pokok) dari materi bacaan yang telah mereka baca. Akan lebih baik jika peserta didik tidak hanya menyampaikan secara lisan, namun juga dalam bentuk tulisan.
- (6)

*Review*, peserta didik diminta membuat rangkuman atau merumuskan inti dari bahan yang telah dibacanya. Peserta didik mampu merupakan kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Sebelum diketahui hasil dari analisis hipotesis maka, dilakukan uji persyaratan analisis data uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *chi kuadrat* dan untuk uji prasyarat homogenitas menggunakan uji-F, kedua uji ini untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis menggunakan uji *t-test pooled varians* dengan aturan keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak. Apabila  $H_a$  diterima berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data yang diambil penelitian ini berupa hasil belajar tematik pada tema 7 subtema 1 pembelajaran 4 pada ranah kognitif. Pengambilan data di lakukan sebanyak 2 kali (*pretest* dan *posttest*) untuk masing-masing kelas. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir.

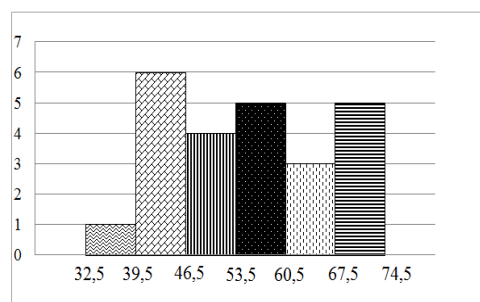
Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas. Pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran saintifik dan pada kelas eksperimen menggunakan model PQ4R. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2

kali pertemuan di bulan Januari. Hasil belajar dilakukan 2 kali pengambilan data yaitu *pretest* dan *posttest*. Berikut distribusi nilai *pretest* kelas eksperimen.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi *pretest* kelas eksperimen**

No	Interval Kelas	Frekuensi ( <i>f</i> )
1	33-39	1
2	40-46	6
3	47-53	4
4	54-60	5
5	61-67	2
6	68-74	6
Jumlah		24
Rata-rata		56,29

pada tabel 2, dapat digambarkan diagram hasil penggolongan nilai *pretest* kelas eksperimen sebagai berikut.



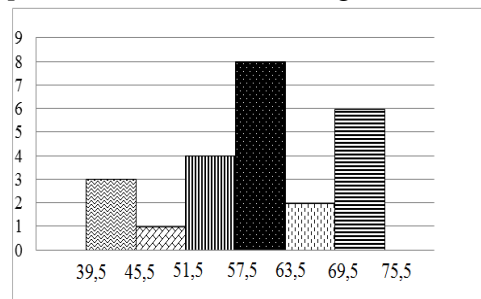
**Gambar 1. Nilai *pretest* kelas eksperimen**

Dari data hasil *pretest* kelas eksperimen, dapat diketahui rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 56,29 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 33. Selanjutnya data hasil *pretest* kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Distribusi frekuensi *pretest* kelas kontrol**

No	Interval Kelas	Frekuensi ( <i>f</i> )
1	40-45	3
2	46-51	1
3	52-57	3
4	58-63	7
5	64-69	3
6	70-75	6
Jumlah		23
Rata-rata		61,22

Pada tabel 3, dapat digambarkan diagram hasil penggolongan nilai *pretest* kelas kontrol sebagai berikut.



**Gambar 2. Nilai *pretest* kelas kontrol**

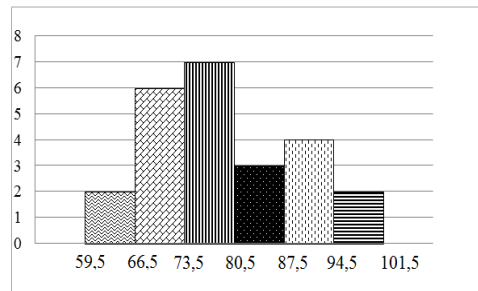
Hasil *pretest* kelas kontrol, dapat diketahui rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol sebesar 61,22 dengan nilai tertinggi 83 dan nilai terendah 53. Setelah pemberian perlakuan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap kelas eksperimen dan pembelajaran saintifik terhadap kelas kontrol, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data hasil *posttest* peserta didik. Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil *posttest* kelas eksperimen**

No	Interval kelas	Frekuensi ( <i>f</i> )
1	60-66	2
2	67-73	6
3	74-80	7
4	81-87	3
5	88-94	4
6	95-101	2
Jumlah		24
Rata-rata		81,88



Berdasarkan pada tabel 4, dapat digambarkan diagram hasil penggolongan nilai *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut.



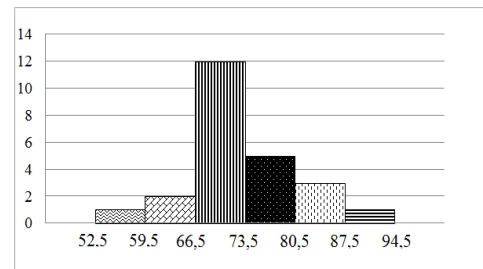
**Gambar 3. Nilai *posttest* kelas eksperimen**

Data hasil *posttest* kelas eksperimen, dapat diketahui rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 81,88 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Kelas kontrol tidak diberi perlakuan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R), melainkan menggunakan pembelajaran saintifik. Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Distribusi nilai *posttest* kelas kontrol**

No	Interval kelas	Frekuensi ( <i>f</i> )
1	53-59	1
2	60-66	2
3	67-73	10
4	74-80	4
5	81-87	5
6	88-94	1
Jumlah		23
Rata-rata		75,13

Dari data tabel 5, dapat digambarkan diagram hasil penggolongan nilai *posttest* kelas kontrol sebagai berikut.



**Gambar 4. Nilai *posttest* kelas kontrol**

Data hasil *posttest* kelas kontrol, dapat diketahui rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 75,13 dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53.

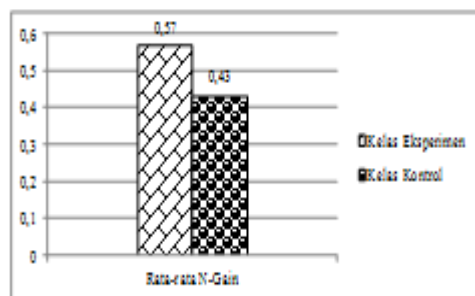
Setelah mengetahui nilai pada kedua kelas, maka selanjutnya melakukan perhitungan dengan menggunakan data dari *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan (*N-Gain*). Data *N-Gain* menunjukkan rata-rata hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Berikut data *N-Gain* rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mengikuti pembelajaran.

**Tabel 6. Penggolongan nilai *N-Gain* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Rata-Rata Nilai <i>N-Gain</i>	
Kelas IV A (eksperimen)	Kelas IV B (kontrol)
0,58	0,43

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai *N-Gain* yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai *N-Gain* untuk kelas eksperimen sebesar 0,58 dan kelas kontrol 0,43 keduanya

masuk dalam kategori sedang, selisih nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,15. Diagram perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 5. Perbandingan nilai rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol**

#### Uji Syarat Analisis Data

Hasil uji normalitas dengan ( $\alpha = 0,05$ ) *pretest* kelas eksperimen memperoleh data sebesar  $\chi^2_{hitung} = 6,582 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ . Sedangkan *pretest* kelas kontrol memperoleh data  $\chi^2_{hitung} = 3,202 < \chi^2_{tabel} = 9,488$ , artinya data berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar  $\chi^2_{hitung} = 2,583 < \chi^2_{tabel} = 11,070$ . Sedangkan *posttest* kelas kontrol diperoleh hasil sebesar  $\chi^2_{hitung} = 4,889 < \chi^2_{tabel} = 9,488$  berarti data berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen melalui perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  diperoleh data yaitu ( $1,91 < 2,03$ ). Sedangkan hasil uji homogenitas *posttest* menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 1,04 < F_{tabel} = 2,03$ . Berdasarkan hasil pengujian nilai *posttest* menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan varian homogen, maka perbandingan nilai  $F$  tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen.

#### Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas diperoleh data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji *t-test pooled varians*. Setelah diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen didapatkan hasil  $t_{hitung} = 2,177$  dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 maka didapat  $t_{tabel} = 2,021$ , data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,340 > t_{tabel} = 2,021$  yang artinya  $H_a$  diterima artinya "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya".

#### Pembahasan

Hasil analisis kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan pada hasil belajar peserta didik. Sebelum diberi perlakuan, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen lebih rendah yaitu 56,29 dibandingkan kelas kontrol yaitu 61,22. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (setelah diberi perlakuan) meningkat dari 56,29 menjadi 81,88. Sedangkan kelas kontrol meningkat dari 61,22 menjadi 75,13. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hal tersebut telah terjadi perubahan belajar pada diri peserta didik ke arah yang lebih baik, hal tersebut ditandai

dengan terjadinya peningkatan rata-rata nilai peserta didik.

Keterlaksanaan pembelajaran model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terdapat peningkatan baik pada aktivitas pendidik maupun peserta didik. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol karena di kelas eksperimen menggunakan model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R) sedangkan di kelas kontrol menggunakan pembelajaran *saintifik*. Hal tersebut dapat dibuktikan adanya peningkatan baik aktivitas pendidik maupun peserta didik menggunakan model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dari hasil pengamatan observer selama dua kali pertemuan. Model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat menemukan pengetahuannya secara mandiri melalui serangkaian percobaan yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Nilai rata-rata *N-Gain* setelah diterapkan model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R) pada peserta didik kelas eksperimen, terlihat bahwa kelas eksperimen memiliki nilai *N-Gain* yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Nilai *N-Gain* untuk kelas eksperimen sebesar 0,58 dan kelas kontrol 0,43, keduanya masuk dalam kategori sedang. Selisih nilai *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,15.

Kemudian untuk langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar setelah

menerapkan model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R). Hasil perhitungan menggunakan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus *t-test* diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,177 > t_{tabel} = 2,021$ . Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hasil Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Yulia Fitri Yanti. N (2015), Fathul Mubin (2013) dan Yasa (2012) serta hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan pada model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar peserta didik tema 7 indahny keberagaman di negeriku kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *preview, quetion, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 56,29 sedangkan rata-rata *pretest* kelas kontrol adalah 61,22. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 81,88 sedangkan *posttest* kelas kontrol adalah 75,13.

Pengaruh model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dapat dilihat dari rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,58 dengan kategori sedang, sedangkan rata-rata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0,43 dengan kategori sedang selisih *N-Gain* kedua kelas tersebut adalah 0,15.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 2,177 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021, perbandingan tersebut menunjukkan ( $2,177 > 2,021$ ) berarti  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Balai Murni Jaya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ardiana, Rizqi. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R Berbantu Media Flipcart Terhadap Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Siswa Kelas IV. <http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/SD2018/SSND2018/paper/viewFile/2533/2537>. Diakses 3 April 2019 pukul 08.30 WIB.
- Indrawati, Tuti. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review* (PQ4R) Terhadap Kemampuan Membaca. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/3808>. Diakses 4 April 2019 pukul 19.00 WIB.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung. PT Refika Aditama. 336 hlm
- Mubin, Fathuh. 2013. Penerapan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Negeri Karang dawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang. [http://eprints.ums.ac.id/26484/12/02\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/26484/12/02_NASKAH_PUBLIKASI.pdf). Diakses 7 November 2018 pukul 20.30 WIB.
- Rahayu, Amalia, Risma. 2017. Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Siswa Sekolah Dasar. <file:///C:/Users/Toshiba/Downloads/14068-29581-1-SM.pdf>. Diakses 3 April 2019 pukul 08.30 WIB
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana. 375 hlm
- Yanti, Fitri Yulia. 2015. Penggunaan Model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Terhadap Aktivitas Dan Penguasaan Materi Ciri-Ciri Makhhluk Hidup Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1

Bakung.<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/view/7908>. Diakses 7 November 2018 pukul 20.30 WIB.

Yasa.2012. Pengaruh Strategi Belajar *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV SD di Gugus 1 Tegallang Kecamatan Tegallang.<http://download.portalaruda.org/article.php?article=304139&val=1342&>. Diakses 7 November 2018 pukul 20.35 WIB.

Yulianti, Eva. 2012. Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD.  
[https://www.google.com/search?q=JURNAL+PENERAPAN+METODE+PQ4R+\(PREVIEW%2C+QUESTION%2C+READ%2C+REFLECT%2C+RECI TE%2C+REVIEW+\)](https://www.google.com/search?q=JURNAL+PENERAPAN+METODE+PQ4R+(PREVIEW%2C+QUESTION%2C+READ%2C+REFLECT%2C+RECI TE%2C+REVIEW+).).  
Diakses 4 April 2019 pukul 20.00 WIB.

Yuniardi, Nurma. 2013. Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/2983>. Diakses 4 April 2019 pukul 19.30 WIB.